



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL KETIDAKNYAMANAN
TRIMESTER III KAKI BENGGAK DENGAN TERAPI RENDAM KAKI AIR
HANGAT DI BPM SRI HARTI BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG**

**OLEH :
ROSITA DEWI ARIANI
040116A025**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil ketidaknyamanan trimester III kaki bengkak dengan terapi rendam kaki air hangat di BPM Sri Harti Banyubiru Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : Rosita Dewi Ariani

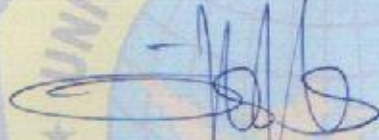
N I M : 040116A025

Program Studi : D III Kebidanan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Program Studi D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

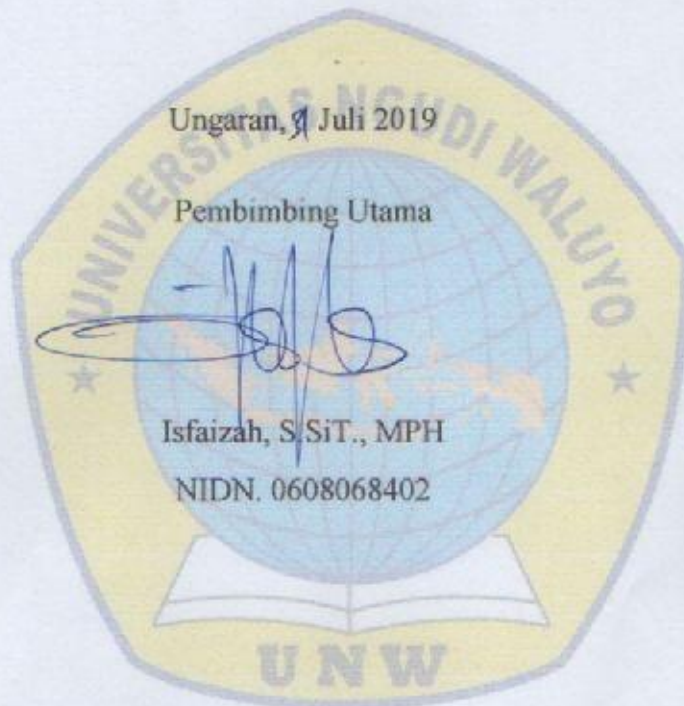
Ungaran, 9 Juli 2019

Pembimbing Utama



Isfaizah, S.SiT., MPH

NIDN. 0608068402



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL KETIDAKNYAMANAN TRIMESTER III KAKI BENGGAK DENGAN TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT DI BPM SRI HARTI BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG

Rosita Dewi Ariani¹⁾, Isfaizah²⁾, Ninik Christiani^{3) 123)}
Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketidaknyamanan pada Trimester III yang sering terjadi pada ibu hamil adalah kaki bengkak. Sekitar 20% ibu hamil mengalami kaki bengkak pada kehamilan trimester III. Dari hasil wawancara dan observasi langsung di BPM Sri Harti terdapat 60 ibu hamil dan yang mengalami kaki bengkak ada 5 ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami kaki bengkak di BPM tersebut dilakukan pemberian konseling dan belum pernah dilakukan terapi non farmakologis rendam kaki air hangat. Upaya untuk mengurangi kaki bengkak pada ibu hamil Trimester III yaitu dengan terapi rendam kaki air hangat.

Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. L umur 18 tahun G₁P₀A₀ UK 36 minggu 1 hari di BPM Sri Harti Banyubiru Kabupaten Semarang menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney.

Metodelogi : Metode penulisan yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil : Hasil asuhan yang diberikan selama 5 hari dengan keluhan kaki bengkak sudah teratasi dengan terapi rendam kaki air hangat dan body mekanik.

Kesimpulan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil ketidaknyamanan Trimester III kaki bengkak dengan terapi rendam kaki air hangat tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.

Saran : Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan dengan menerapkan terapi rendam kaki air hangat untuk mengurangi kaki bengkak pada pasien ibu hamil Trimester III dalam melakukan asuhan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Ketidaknyamanan Trimester III, Terapi Rendam Kaki Air Hangat

Kepustakaan : 32 (2008-2017)

ABSTRACT

Background : Discomfort in the third trimester that often occurs in pregnant women is foot edema. Approximately 20% of pregnant women experience edema legs in the third trimester of pregnancy. From the interviews and direct observation at BPM Sri Harti there were 60 pregnant women and there were 5 pregnant women. Experiencing swollen legs pregnant women who experience foot edema at the BPM are given counseling and have not got non-pharmacological therapy of using warm water to soak foot. Efforts to reduce foot edema in third trimester pregnant women is by using warm water foot soak therapy.

Objective : Provide midwifery care for pregnant women Mrs. L 18 years old G₁P₀A₀ age 36 weeks 1 day of pregnancy at BPM Sri Harti Banyubiru Semarang Regency using the 7 step obstetric management varney.

Methods: The writing method used by the author in collecting data were interviews, physical examination, library research observation and documentation.

Results : the results of care provided for 5 days with complaints of foot edema have been overcome by therapy of warm water foot soak and mechanical body.

Conclusion :there is no gap between theory and practice after midwifery care for pregnant women the discomfort of a swollen legs in third trimester with warm water foot soak therapy.

Advice :health workers are expected to be able to improve the quality of care and increase the reach of health services by applying warm water foot soak therapy to reduce edema feet in patients in third trimester of pregnancy in midwifery care.

Keywords : midwifery care third trimester discomfort, warm water foot soak therapy.

Literature : 32 (2008-2017)

LATAR BELAKANG

Kehamilan mengalami perubahan fisiologis, dan psikologis. Perubahan fisiologis diantaranya perubahan organ reproduksi, sistem kardiovaskuler, pernafasan ginjal, integumen, mukuloskeletal, neurologi, pencernaan, dan endokrin. Perubahan psikologis merupakan respon emosional yang terjadi akibat perubahan organ tubuh dan peningkatan tanggung jawab menghadapi kehamilan dan masa perawatan anak selanjutnya (Lestari, 2018).

Ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain mual, muntah, ptialisme (salvias berlebihan), kelelahan, nyeri punggung bagian atas (nonpatologis), leukorea, peningkatan frekuensi berkemih (nonpatologis), nyeri ulu hati, flatulen, ligamentum teres uteri, nyeri punggung bawah (nonpatologis), hiperventilasi (nonpatologis), kesemutan, kaki bengkak dan sindrom hipotensi telentang (Lestari, 2018).

Pembengkakan pada kaki ditemukan sekitar 80% pada ibu hamil trimester III, terjadi akibat dari penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar. Kaki bengkak fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat, dan kram di malam hari (Lestari, 2018).

Penggunaan intervensi non-farmakologis, rendam air hangat dicampur kencur merupakan salah satu intervensi non farmakologi yang dapat digunakan untuk ibu hamil. Rendam air hangat dicampur kencur merupakan salah satu

intervensi non farmakologi yang dapat digunakan untuk ibu hamil dengan terapi rendam kaki air hangat dicampur kencur dilakukan 5 hari selama 10 menit (Lestari, 2018).

Terapi rendam kaki adalah terapi dengan cara merendam kaki hingga batas 10-15 cm diatas mata kaki menggunakan 3 ruas kencur digeprek dan air hangat suhu air 43,3°C selama 10 menit. Terapi rendam kaki air hangat dilakukan dengan frekuensi sehari sekali selama 5 hari berturut-turut, menunjukkan perubahan yang signifikan pada kaki derajat kaki bengkak lebih rendah (Lestari, 2018). Air hangat mempunyai dampak positif bagi pembuluh darah dan memicu saraf yang ada pada telapak kaki untuk bekerja. Saraf yang ada pada kaki menuju ke organ vital tubuh diantaranya menuju ke jantung, paru-paru, lambung, dan pankreas. Faktor pembebanan di dalam air akan menguatkan otot-otot dan ligamen yang mempengaruhi sendi tubuh (Suandika, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 17 Januari di BPM Sri Harti Banyubiru mulai tahun 2019 jumlah ibu hamil adalah 60 ibu dan yang mengalami kaki bengkak ada 5 ibu hamil. Pada kasus ibu hamil kaki bengkak hanya diberikan konseling tentang hindari pakaian yang ketat, jangan dudukkan barang diatas pangkuan atau paha, olahraga yang cukup dan istirahat yang cukup.

Masalah dari latar belakang diatas yaitu Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang tepat adalah “Bagaimana penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil ketidaknyamanan TM III kaki bengkak dengan terapi rendam kaki air hangat?”.

Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan yaitu penulis mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil ketidaknyamanan trimester III kaki bengkak dengan terapi rendam kaki air hangat di BPM Sri Harti Banyubiru Kabupaten Semarang secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan penulis mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil ketidaknyamanan trimester III dengan kaki bengkak , menentukan interpretasi data, mengidentifikasi diagnosa potensial, mengidentifikasi tindakan segera, merencanakan, melaksanakan asuhan kebidanan serta dapat mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada kasus ibu hamil ketidaknyamanan trimester III dengan kaki bengkak.

Metode penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Pada Langkah I Pengkajian

Pengkajian pada tanggal 10-14 Mei 2019 pada data subyektif didapatkan yaitu ibu mengatakan bernama Ny. L, umur 18 tahun, ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama dan selama ini belum pernah keguguran, ibu mengatakan umur kehamilan 36 minggu 1 hari, ibu mengatakan cemas karena kaki bengkak pada bagian kaki kanan dan kaki kiri. Pada data obyektif di dapatkan hasil meliputi keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV: TD : 120/90 mmHg, N : 82 x/menit, S : 36,7°C, Rr : 20 x/menit, pemeriksaan fisik pada muka tidak odema dan pada ekstremitas bawah bengkak, pemeriksaan obstetric palpasi kaki bengkak tibia odema (+1), 3” kembali ke semula. Pemeriksaan penunjang pada ibu didapatkan protein

urine negative dan dikatakan odema patologis bila besaran proteinuria ≥ 300 mg /24 jam (Prawirohardjo, 2010).

Pada Langkah II Interpretasi Data

Masalah pada Ny. L adalah cemas sehubungan dengan kaki bengkak yang dialami merupakan ketidaknyamanan pada TM III. Kebutuhan pada Ny. L dengan menggunakan terapi non farmakologis yaitu rendam kaki air hangat. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga dapat dirumuskan diagnosa masalah yang spesifik diagnosa yang membutuhkan penanganan segera (Soepardan, 2008). Interpretasi data meliputi diagnosa kebidanan dan masalah yang mungkin timbul, pada kasus kaki bengkak diagnosa kebidanan berasal dari data dasar yaitu dari data subyektif dan data obyektif.

Pada Langkah III Diagnosa Potensial

Diagnosa potensial tidak muncul karena tidak ditemukan masalah yang mengarah ke diagnosa potensial. Pada kasus Ny. L dengan kaki bengkak, tidak membutuhkan penanganan/ tindakan segera.

Pada Langkah IV Identifikasi Tindakan Segera

Identifikasi penanganan segera pada kasus Ny. L umur 18 tahun G₁P₀A₀ dengan kaki bengkak tidak dilakukan karena tidak ada diagnosa potensial yang memerlukan tindakan segera.

Pada Langkah V Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada tanggal 10-14 Mei 2019 pada kasus Ny. L dengan kaki bengkak dilakukan perencanaan sebagai berikut : Lakukan pemeriksaan umum dan khusus pada ekstremitas bawah menggunakan skala pitting odema pada Ny. L, jelaskan kepada ibu penyebab kaki dan ketidaknyamanan serta cara mengatasinya, jelaskan kepada ibu tanda-tanda persalinan, ajarkan ibu tentang body mekanik, jelaskan cara mengurangi kaki bengkak dan memberikan terapi non farmakologis rendam kaki air hangat dengan campuran kencur, pastikan keadaan ibu sudah membaik dan menilai pemeriksaan menggunakan skala pitting odema setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran kencur.

Pada Langkah VI Pelaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan pada Ny. L pada tanggal 10-14 Mei 2019 meliputi melakukan pemeriksaan umum dan khusus pada ekstremitas bawah menggunakan skala pitting odema pada Ny. L, menjelaskan kepada ibu penyebab kaki bengkak dan ketidaknyamanan serta cara mengatasinya, menjelaskan kepada ibu tanda-tanda persalinan, mengajarkan ibu tentang body mekanik, menjelaskan cara mengurangi kaki bengkak dan memberikan terapi non farmakologis rendam kaki air hangat dengan campuran 3 ruas kencur selama 10 menit dengan suhu 43,3°C, pastikan keadaan ibu sudah membaik dan menilai pemeriksaan menggunakan skala pitting odema setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran kencur.

Pada Langkah VII Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tanggal 10-14 Mei 2019 dari hasil evaluasi setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat selama 5 hari berturut-turut dilakukan secara rutin 1x dalam sehari selama 10 menit ibu mengatakan setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat terjadi pengaruh kaki bengkak semakin berkurang setiap harinya dan hasilnya ibu senang dengan keadaanya, dan kaki sudah tidak bengkak.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Asuhan diberikan pada pasien dengan kaki bengkak ibu mengatakan umur 18 tahun, ibu mengatakan kaki bengkak, ibu mengatakan tidak nyaman dalam melakukan aktivitasnya. Pada data obyektif keadaan baik, kesadaran composmentis, TTV : TD : 120/90 mmHg, N : 82x/menit, S : 36,7°C, R : 20x/menit, pemeriksaan palpasi ekstremitas bawah mengalami kaki bengkak (+1), 3” kembali ke semula. Interpretasi data pada kasus didapatkan diagnosa kebidanan sebagai berikut Ny. L umur 18 tahun, G₁P₀A₀, umur kehamilan 36 minggu 1 hari, janin tunggal hidup intrauteri, letak memanjang, preskep, puka, divergen. Masalah yang didapatkan Ny. L merasakan ketidaknyamanan karena kaki bengkak. Kebutuhan yang dilakukan pada Ny. L adalah terapi non farmakologis rendam kaki air hangat. Pada kasus Ny. L tidak muncul diagnosa potensial. Antisipasi segera pada kasus Ny. L umur 18 tahun di data obyektif tidak terdapat tindakan segera. Perencanaan pada kasus Ny. L adalah beritahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, jelaskan kepada ibu keluhan yang dialami, jelaskan pada ibu tentang ketidaknyamanan TM III dan cara mengatasinya, jelaskan pada ibu cara mengurangi kaki bengkak dengan terapi non farmakologis dengan rendam kaki air hangat. Pelaksanaan asuhan pada Ny. L adalah pelaksanaan rendam kaki air hangat dilakukan sehari 1x dalam 10 menit selama 5 hari. Penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan lahan. Evaluasi pada Ny. L umur 18 tahun dilakukan secara bertahap dan penulis melakukan pengkajian sejak tanggal 10 Mei 2019 sampai tanggal 14 Mei 2019. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah ibu sudah dilakukan asuhan selama 5 hari pada Ny. L sudah tidak ada bengkak lagi pada kaki.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi penulis agar dapat meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan ibu hamil fisiologis trimester III, bagi Institusi meningkatkan fasilitas dengan menambah referensi untuk melakukan asuhan kebidanan ibu hamil fisiologis pada trimester III dan mengevaluasi mahasiswa sejauhmana dapat menerapkan asuhan kebidanan ibu hamil fisiologis pada trimester III, bagi Bidan menganjurkan bidan untuk memberi pendidikan kesehatan cara mengatasi ketidaknyamanan trimester III, dan meningkatkan pengetahuan bidan terutama dalam mengatasi keluhan kaki bengkak dalam aktivitas sehari-hari dan terapi non farmakologis dengan rendam kaki air hangat, bagi pasien ibu hamil yang mempunyai keluhan disaat hamil mampu mengatasi kaki bengkak dengan melakukan terapi non farmakologis dengan rendam kaki air hangat sehari 1x secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E R dan Wulandari, D. 2008. *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia..
- Mandang, J., Tombokan, S. G., & Tando, N. M. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: IN MEDIA.
- Mandriawati. (2008). *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwadi., Gipta Galih, W, Puspita D. (2015). Pengaruh terapi Contrast Bath (Rendam Air Hangat dan Air Dingin) Terhadap Edema Kaki pada Pasien. *Jurnal Kebidanan*, 13.
- Rukmana, I. R., 2012. *Kencur*. Yogyakarta: KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Suandika, M., 2014. Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Peningkatan Sirkulasi
- Sulistiyawati, A. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tri Endah Widi Lestari, M. N. (2018). Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Kaki bengkak Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan*, 13.
- Yanti, D. (2017). *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan* (1 ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Yulaikah. 2009. *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.